

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PARIWISATA DAN
PERHOTELAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO
188320206**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PARIWISATA DAN
PERHOTELAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**MERLIN INDAH CAHYANI ZANDOROTO
188320206**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

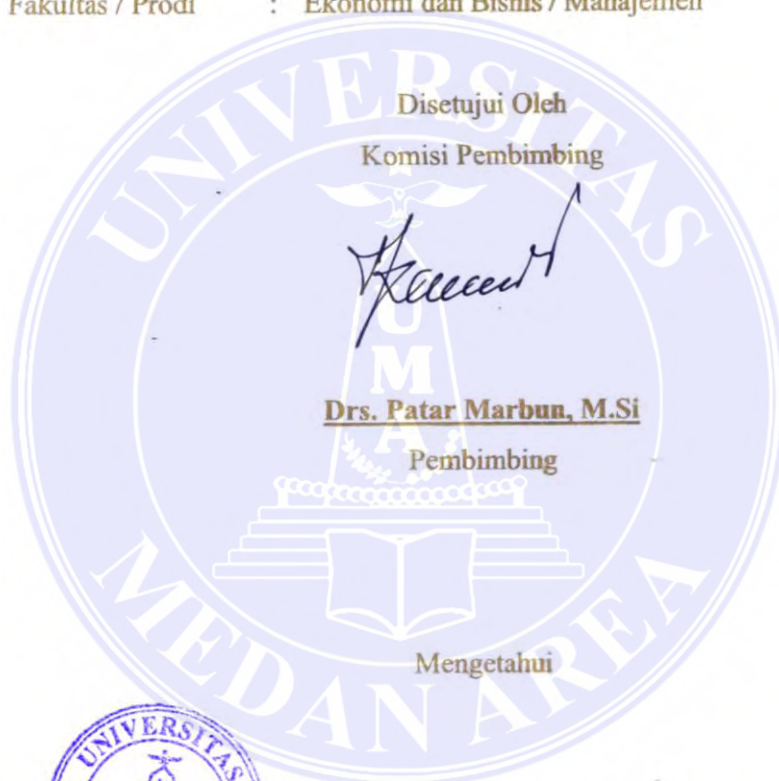
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020

Nama : **MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO**

NPM : 188320206

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen



Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Drs. Patar Marbun, M.Si

Pembimbing

Mengetahui

Ahmad Rafiq, BBA, MMgt.Ph.D.CIMA
Dekan

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 30 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022



MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO

NPM: 188320206

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO

NPM : 188320206

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti, mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 September 2022

Yang menyatakan



MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO

NPM: 188320206

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Medan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 05 Maret 2000 dari Ayah Martinus Zandroto dan Ibu Restiaman Zalukhu. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 11 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

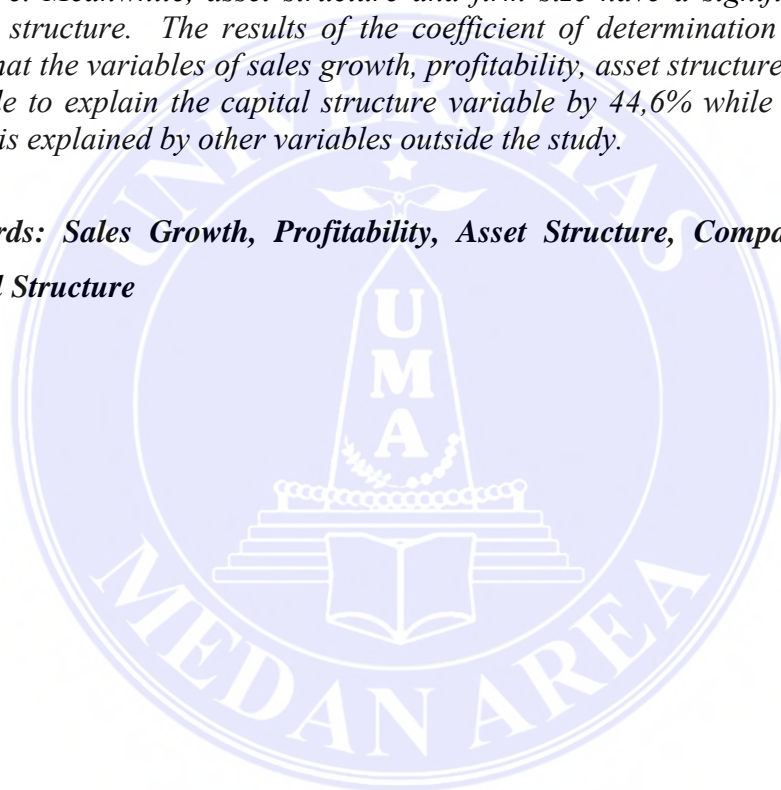
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar di Bursa Efek sebanyak 35 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 12 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan berjumlah 60 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan serta menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 44,6% sedangkan sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal

ABSTRACT

This study aims to determine "The Effect of Sales Growth, Profitability, Asset Structure, and Company Size on Capital Structure in Tourism and Hospitality Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020". The effect is 35 companies and the sample from the study is 12 companies with 5 years of observation totaling 60 samples. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique used in this research is Statistic Analysis, classical assumption test using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, hypothesis test using partial test and simultaneous test and coefficient of determination test. The results showed that sales growth and profitability had no significant effect on capital structure. Meanwhile, asset structure and firm size have a significant effect on capital structure. The results of the coefficient of determination (Adjusted R²) show that the variables of sales growth, profitability, asset structure, and firm size are able to explain the capital structure variable by 44,6% while the remaining 55,4% is explained by other variables outside the study.

Keywords: *Sales Growth, Profitability, Asset Structure, Company Size, and Capital Structure*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020”** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Progam Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu ayah Martinus Zandroto dan ibu Restiaman Zalukhu, serta saudara-saudari peneliti Niat Kurniawati Zandroto S.Kep, Ns, Dimas Alberto Zandroto, dan Abdi Yossua Zandroto yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor di Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna R, S.E, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen Seketaris yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sangat membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar, dan penuh tanggung jawab.
10. Bapak Dr. Zulkarnain Siregar, ST, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian revisian skripsi.
11. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan SE, M.Si selaku Ketua Sidang saya.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

13. Seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area..
14. Kepada teman saya Safitri Br.Saragih, Ayu Saryani, dan Sonia Bintang yang sudah menemani dan sebagai semangat dalam menyusun skripsi saya.
15. Seluruh teman seperjuangan manajemen A3 yang telah saling mendukung satu sama lain.

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 30 September 2022

Penulis



Merlin Indah Cahyani Zandroto
Npm: 188320206

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

2.1. Landasan Teori..... 10

2.1.1. Pengertian Struktur Modal..... 10

2.1.2. Komponen Struktur Modal 10

2.1.3. Pengukuran Struktur Modal..... 13

2.1.4. Pengertian Pertumbuhan Penjualan 15

2.1.5. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan 15

2.1.6. Pengertian Profitabilitas..... 15

2.1.7. Tujuan Profitabilitas..... 16

2.1.8. Pengukuran Profitabilitas..... 16

2.1.9. Pengertian Struktur Aktiva 18

2.1.10. Jenis-Jenis Struktur Aktiva 18

2.1.11. Pengertian Ukuran Perusahaan 19

2.2. Penelitian Terdahulu 19

2.3. Kerangka Konseptual..... 21

2.4. Hipotesis..... 22

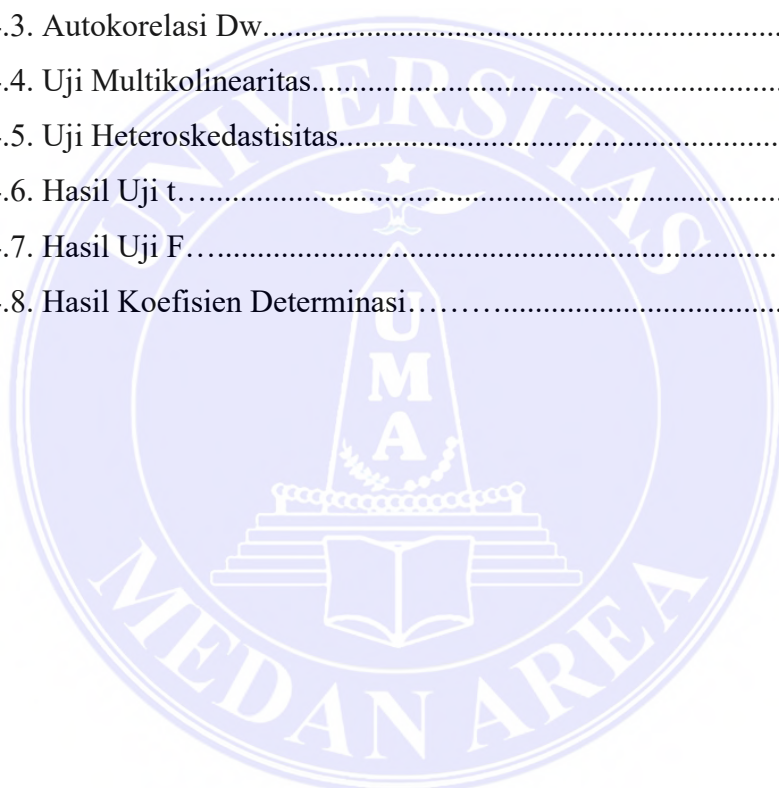
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian 24

3.1.1. Jenis Penelitian.....	24
3.1.2. Tempat Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2.1. Populasi.....	25
3.2.2. Sampel.....	25
3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.3.1. Definisi Variabel.....	26
3.3.2. Operasional Variabel Penelitian	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.4. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum BEI	36
4.1.1. Deskripsi BEI.....	36
4.1.2. Visi dan Misi BEI.....	36
4.1.3. Analisis Statistik.....	39
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.5. Uji Hipotesis.....	46
4.2. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3. Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.4. Autokorelasi.....	33
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3. Autokorelasi Dw.....	44
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.8. Hasil Koefisien Determinasi.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	37
Gambar 4.2. Normal Plot.....	41
Gambar 4.3. Histogram Normal.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan harus mampu menghimpun modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan bisnis perusahaan dapat tercapai secara maksimal diantaranya peningkatan laba dan likuiditas yang diharapkan. Kebutuhan modal kerja dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debt). Perbandingan antara hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, dan dalam penelitian ini menggunakan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, yang merupakan golongan rasio hutang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan. Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Kasmir, 2009:122). Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan. Semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, sumber pendanaan yang berasal modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hal tersebut mendorong manajer keuangan untuk melakukan alternatif pendanaan selain dari modal sendiri yaitu dengan cara menggalang dana dari luar perusahaan berupa utang (Riyanto dan Kurniawan, 2015).

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Habibah dan Andayani, 2015). Perusahaan yang memiliki keuntungan yang meningkat, memiliki jumlah laba ditahan yang lebih besar. Peningkatan laba perusahaan meningkatkan jumlah modal sendiri yang berasal dari laba ditahan. Penjualan yang relatif stabil dan selalu meningkat pada sebuah perusahaan, memberikan kemudahan dari perusahaan tersebut untuk memperoleh aliran dana ekstern atau hutang untuk meningkatkan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston, 2011:188).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratnasari, 2013). Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan (Kusuma dan Zainul, 2013).

Struktur aktiva menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil

operasional yang dihasilkan perusahaan (Prasetyo, 2015). Peningkatan aktiva yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin lebih besar dari pada modal sendiri (Natijah, 2015). Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Menurut (Brigham and Ehrhardt, 2010) menyatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan difersifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya (Rajan dan Zingales 1995). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu aset perusahaan yang besar akan membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi (Sujianto, 2001).

Sektor pariwisata menarik bagi peneliti dikarenakan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian yang meneliti sektor pariwisata dan perhotelan di Indonesia. Pembangunan pada sektor pariwisata dan perhotelan penting karena pembangunan pada sektor ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan daerah dan negara, serta mendorong pemerintah daerah untuk dapat membangun dan memelihara infrastruktur yang dimilikinya sehingga kualitas hidup masyarakat pada daerah itu juga bisa meningkat. Terlebih lagi saat ini terjadi pergeseran negara tujuan wisata internasional dari negara-negara maju ke negara-negara di kawasan Asia. Hal ini dapat menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan pariwisata Indonesia.

Di sepanjang tahun 2016 perekonomian global dihadapkan pada kondisi penuh ketidakpastian. Hal ini ditengarai oleh situasi perdagangan dan pertumbuhan ekonomi yang masih melambat sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya. Sikap menahan diri sambil melakukan konsolidasi internal merupakan langkah bijak sehingga pelaku usaha akan siap memenuhi permintaan pasar ketika iklim perekonomian telah membaik. Tahun 2016 tingkat pertumbuhan ekonomi Nasional tumbuh sebesar 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Di sepanjang tahun 2017 perekonomian global menunjukkan pergerakan yang membaik. Amerika dan China yang sering dijadikan barometer perekonomian dunia memperlihatkan pertumbuhan yang stabil, sementara Jepang sudah mulai bangkit dari keterpurukan krisis moneter beberapa tahun silam. Demikian juga halnya dengan negara-negara di seputar *middle east*, meskipun selalu diwarnai isu peperangan namun tidak menyurutkan kapasitas lalu lintas penerbangan lintas benua baik dari

segi bisnis maupun wisata. Dengan pencapaian sebesar 5,07%, kondisi dalam negeri berangsur membaik bahkan *government spending* di bidang pembangunan infrastruktur yang tengah dipacu semakin tampak secara kasat mata.

Di sepanjang tahun 2018, industri pariwisata terkait seperti penerbangan dan perhotelan mengalami berbagai dinamika, baik tantangan maupun kesempatan. Antara lain, tantangan bagaimana transformasi digital menghantam sistem reservasi konvensional dimana persuasi dan transaksi ruang publik mulai berkurang seraya beralih ke ruang privat. Demikian pun ketika terjadi bencana alam di beberapa wilayah destinasi pariwisata yang menimbulkan rasa was-was untuk berpergian. Hingga ke suasana hiruk pikuk menyambut tahun politik yang rentan kerusuhan. Namun di sisi lain, tercipta adanya kesempatan booming sebagai destinasi unggulan ketika Indonesia menjadi tuan rumah perhelatan internasional Asian Games. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17 % sepanjang tahun 2018 dengan tingkat inflasi berkisar 3,1%. Di sepanjang tahun 2019, sungguh tidak mudah mengawal sebuah badan usaha berskala global di tahun yang penuh gejolak, baik secara politis maupun ekonomi serta faktor yang bersifat alam. Di dalam negeri tahun ini dimaknai sebagai tahun politik dengan adanya pergantian pemerintahan melalui Pemilu. Hiruk pikuk pesta demokrasi tidak hanya diwarnai perang isu, namun secara nyata menyentuh kehidupan sehari-hari seperti pergerakan dunia usaha hingga keamanan mobilitas masyarakat. Namun demikian, pemerintah meyakini bahwa situasi tetap terkendali dan dalam kontrol yang terintegrasi. BPS merilis Perekonomian Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 %, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 yang sebesar 5,17 %.

Di sepanjang 2020, Bank Dunia dalam laporan Indonesia Economic Prospects merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 menjadi minus 2,2 persen dari prediksi sebelumnya yang diperkirakan hanya minus 1,6 persen. Menurut Bank Dunia, perekonomian Indonesia sudah mulai bergerak naik setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada kuartal II yakni sebesar minus 5,32 persen. Namun dampak dari krisis masih berlanjut dengan permintaan domestik yang masih lemah dibanding sebelum krisis. Lebih lanjut, dikatakan laju pemulihan di Indonesia tidak merata di semua sektor. Beberapa sektor yang tidak bisa dikerjakan secara jarak jauh dan memerlukan interaksi fisik seperti layanan akomodasi, transportasi, konstruksi, manufaktur serta ritel terdampak cukup parah di masa pandemi. Namun sebaliknya, sektor industri yang tidak memerlukan banyak interaksi fisik seperti sektor komunikasi dan telekomunikasi, sektor teknologi, dan sektor kesehatan cenderung lebih kuat menghadapi pandemi.

Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian tentang Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata Dan Perhotelan. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian, dengan judul “**Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Dan Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang hendak di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
5. Apakah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Untuk akademik

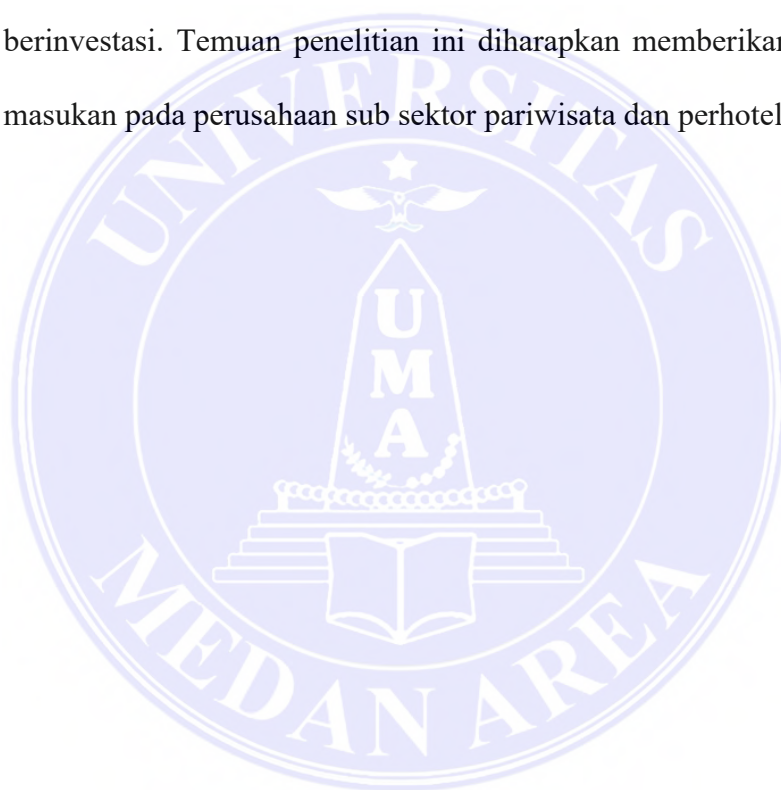
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi barang bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Dan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Untuk peneliti

Dapat menjadi bahan pembelajaran, bahan kajian lanjut dan refrensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan.

3. Untuk perusahaan pariwisata dan perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pariwisata dan perhotelan dengan nasabah yang ingin berinvestasi. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing yang dimaksudkan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dapat terdiri atas laba ditahan dan juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Febrimianto, 2012). Menurut (Kurniawan, 2015) struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan. Semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, sumber pendanaan yang berasal modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hal tersebut mendorong manajer keuangan untuk melakukan alternatif pendanaan selain dari modal sendiri yaitu dengan cara menggalang dana dari luar perusahaan berupa utang.

2.1.2. Komponen Struktur Modal

Adapun komponen struktur modal menurut (Riyanto, 2010 : 238) adalah sebagai berikut :

1. Modal Asing/ Utang Jangka Panjang (*Long Term Debt*)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan dengan modal tersebut adalah “utang”, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya panjang, umumnya lebih dari 10 tahun.

Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis utang jangka panjang antara lain menurut (Riyanto, 2010 : 238) :

a. Pinjaman obligasi (*Bonds-payables*)

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, untuk mana si debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

b. Pinjaman Hipotik (*Mortgage*)

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak. Bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

2. Modal Sendiri (*Shareholders' Equity*)

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

Modal sendiri berasal dari sumber *intern* dan sumber *extern* perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber *intern* perusahaan ialah keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan modal sendiri yang berasal dari sumber *extern* perusahaan yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri di

dalam perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari (Riyanto, 2010 : 240) :

a. Modal saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT, dimana modal saham terdiri dari :

- Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham ini, dengan memiliki saham berarti telah memiliki prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

- Saham preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan utang jangka panjang. Pemegang saham preferen mempunyai beberapa preferensi tertentu di atas pemegang saham biasa, terutama dalam hal pembagian dividen dan pembagian kekayaan.

- Saham preferen kumulatif (*Cummulative Preffered Stock*)

Jenis saham ini pada dasarnya sama dengan saham preferen. Perbedaannya terletak pada adanya hak kumulatif pada saham preferen kumulatif. Artinya apabila perusahaan mengalami kerugian dan tidak menerima dividen untuk beberapa tahun, pemilik saham berhak menuntut dividen yang tidak dibayarkan setelah perusahaan mengalami keuntungan kembali.

b. Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau

atau dari tahun yang berjalan (*reserve that are surplus*). Tidak semua cadangan termasuk ke dalam modal sendiri. Cadangan yang termasuk modal sendiri yaitu cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, dan cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum). Adapun cadangan yang tidak termasuk ke dalam modal sendiri antar lain yaitu cadangan depresiasi, cadangan piutang ragu-ragu, dan cadangan yang bersifat utang (cadangan untuk pensiun pegawai, cadangan untuk membayar pajak).

c. Laba ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya.

2.1.3. Pengukuran Struktur Modal

Adapun rasio yang dipergunakan dalam struktur modal menurut (Kasmir, 2013:158) antara lain :

a. DAR (*Debt to Assets Ratio*)

DAR ini mengukur mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. . Adapun rumus *debt to assets ratio* adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Total Hutang : Seluruh total hutang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Total Aset: Total aktiva.

b. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan besarnya modal sendiri. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal sendiri. Rumus untuk *debt to equity ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Hutang : Seluruh total hutang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Total Ekuitas : Kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

c. LDER (*Long Term to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara besarnya pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan pihak pemilik kepada perusahaan. Adapun rumus *Long Term to Equity Ratio* adalah :

$$LDER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Hutang Jangka Panjang : Kewajiban untuk melunasi pinjaman tertentu dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun.

Total Ekuitas : Kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

2.1.4. Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013). Menurut (Kusumajaya, 2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor. Adanya kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menghasilkan tingkat arus kas masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah (Sriwardany, 2006).

2.1.5. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengukur pertumbuhan penjualan menurut (Kasmir, 2016:107) adalah sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales (t)} - \text{Net Sales (t - 1)}}{\text{Net Sales (t - 1)}}$$

Keterangan :

Net Sales = Penjualan Bersih.

2.1.6. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semua perusahaan tentu memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat menjalankan berbagai aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur

modal melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan dengan kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu menurut (Udayani dan Suaryana, 2013).

2.1.7. Tujuan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016: 197-198) tujuan profitabilitas bagi perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri.

2.1.8. Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016: 199-201) pengukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Profit Margin*

Profit Margin merupakan menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Rumus *Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

2) ROI (*Return On Investment*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus ROI yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3) ROE (*Return On Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri sehingga dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Rumus ROE yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

4) ROA (*Return On Assets*)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.9. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya (Devi, Sulindawati, dan Wahyuni, 2017). Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Riyanto, 2011:298) menyatakan jika sebagian besar modal yang dimiliki oleh perusahaan tertanam dalam aktiva tetap maka perusahaan tersebut akan mengutamakan penggunaan modal sendiri, serta modal eksternal bersifat sebagai pelengkap. Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lebih besar akan mengutamakan penggunaan hutang jangka pendek. Jadi, semakin tinggi struktur aktiva yang merupakan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap, maka struktur modal perusahaan juga akan semakin tinggi.

2.1.10. Jenis-Jenis Struktur Aktiva

Menurut (Rambe, Syahrul, dkk, 2015) menyatakan bahwa aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Aktiva lancar yaitu, uang kas dan lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai. Pos-pos yang termasuk dalam aktiva lancar adalah : kas, surat-surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, penghasilan yang masih harus diterima, dan biaya dibayar dimuka.
2. Aktiva tidak lancar yaitu, aktiva yang mempunyai masa penggunaan yang relatif panjang dalam arti tidak akan habis dipakai dalam satu tahun dan tidak dapat dengan segera dijadikan kas. Aktiva tidak lancar ada yang

berbentuk aktiva berwujud dan tak berwujud. Pos-pos yang termasuk dalam aktiva ini adalah investasi, aktiva tetap, aktiva tak berwujud dan aktiva lainnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung struktur aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

2.1.11. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Gill dan Obradovich, 2012).

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Keterangan :

LN = Logaritma Natural.

Total Assets = Penjumlahan aktiva lancar , aktiva tetap dan aktiva tak berwujud.

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil penemuan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas tentang variabel-variabel yang memiliki kaitan dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Terdapat beberapa

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel & Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nadia Puspawardhani, (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata Dan Perhotelan Di BEI.	Pertumbuhan penjualan (X1), profitabilitas (X2), struktur aktiva (X3), ukuran perusahaan (X4), dan struktur modal (Y). Teknik analisis regresi linier berganda.	1. Pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. 2. Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negative namun tidak signifikan terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. 4. Struktur aktiva berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. 5. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
2	Ni Putu Yulinda Prastika, Made Reina Candradewi, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di BEI.	Profitabilitas (X1), struktur aktiva (X2), likuiditas (X3), dan struktur modal (Y). Teknik analisis regresi linear berganda.	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur modal Perusahaan. 2. Struktur Aktiva berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan. 3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal Perusahaan.
3	Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saereang, Hizkia H. D. Tasik, (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Busa Efek Indonesia	Likuiditas (X1), aktivitas (X2), profitabilitas (X3), struktur aktiva (X4), dan struktur modal (Y). Teknik analisis regresi linier berganda.	1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 2. Aktivitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. 4. Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel & Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
				struktur modal. 5. Likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal industri barang konsumsi Di Bursa Efek Indonesia
4	I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas(X1), Struktur Aktiva (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Struktur Modal (Y). Teknik analisis regresi linier Berganda.	1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal
5	Angelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh, (2018)	Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Struktur aktiva (X1), profitabilitas (X2), dan struktur modal (Y). Teknik analisis regresi linear berganda.	1. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Struktur aktiva dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

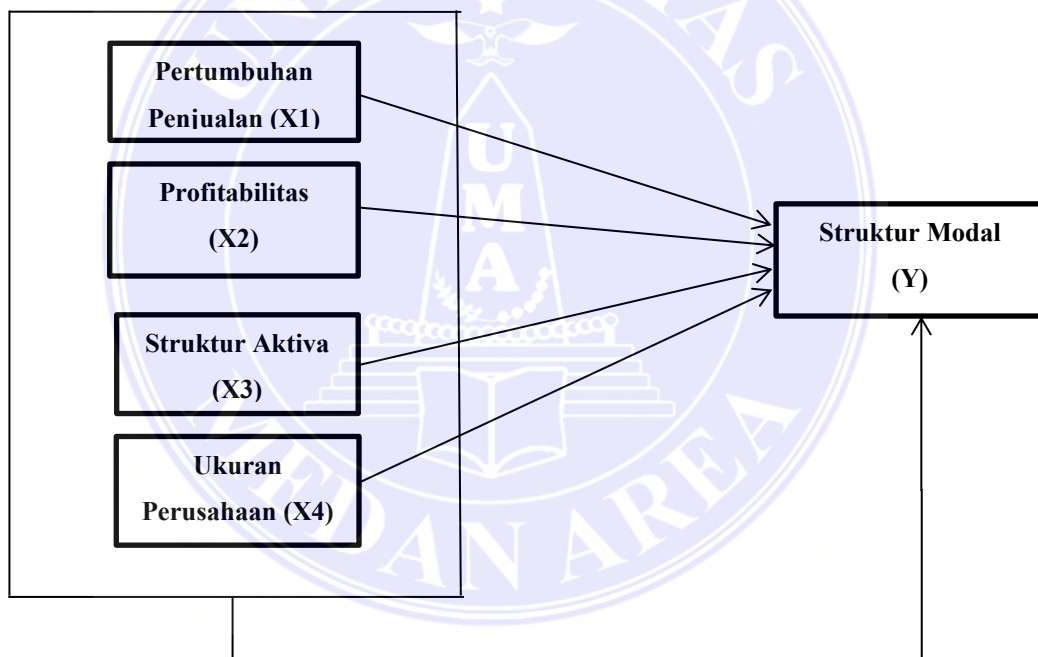
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Penelitian ini akan menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
3. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Adapun kerangka konseptual yangterdapat dalam gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena

jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu stuktur modal.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian memfokuskan menggunakan data yang diambil dari perusahaan pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan menggunakan situs (www.idx.co.id) tahun 2015-2020 dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1.
Jadwal Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan											
	2021-2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	
Pengajuan Judul												
Penyusunan Proposal												
Seminar Proposal												
Pengumpulan Data												
Seminar Hasil												
Sidang Meja Hijau												

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun jumlah perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016-2020 sebanyak 35 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:215) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik *sampling non random* dimana peneliti memastikan pengambilan sampel dengan cara memilih ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
- 2) Perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan publikasi laporan keuangan setiap tahun yang telah diaudit selama tahun 2016-2020.
- 3) Berdasarkan kriteria tersebut diatas terdapat 12 perusahaan sektor pariwisata dan perhotelan sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	PT.Bayu Buana Tbk
2	HOTL	PT.Saraswati Griya Lestari Tbk
3	ICON	PT.Island Concepts Indonesia Tbk
4	INPP	PT.Indonesian Paradise Property Tbk
5	JSPT	PT.Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
6	KPIG	PT.MNC Land Tbk
7	PTSP	PT.Pioneerindo Gourmet International Tbk
8	PANR	PT.Panorama Sentrawisata Tbk
9	PDES	PT.Destinasasi Tirta Nusantara Tbk
10	PGLI	PT.Pembangunan Graha Lestari Tbk
11	PNSE	PT.Pudjadi & Sons Tbk
12	PSKT	PT.Red Planet Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Definisi Variabel

1. Struktur Modal. Struktur modal ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor, baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva. Target rasio ini adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan (Ayem & Nugroho, 2016).
2. Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan Penjualan adalah perbandingan dari perubahan (kenaikan ataupun penurunan) dalam jumlah total penjualan

pada aktiva akhir tahun terhadap awal tahun. Pertumbuhan Penjualan dinyatakan dalam satuan persentase.

3. Profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan ROA yaitu biasanya dihitung melalui pembagian laba bersih dengan aset perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas dinyatakan dalam satuan persentase.
4. Struktur Aktiva. Struktur aktiva merupakan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva akan menggunakan satuan persentase.
5. Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perusahaan yang diukur melalui logaritma *natural* dari total aset.

3.3.2. Operasional Variabel Penelitian

Dalam pengukuran skala dari rumus pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dapat di simpulkan dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3.
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Struktur Modal (Y)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
2	Pertumbuhan Penjualan (X1)	$Sales Growth Ratio = \frac{Net Sales (t) - Net Sales (t-1)}{Net Sales (t-1)}$	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{net\ income}{total\ aset}$	Rasio
4	Struktur Aktiva (X3)	$Struktur\ Aktiva = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$	Rasio
5	Ukuran Perusahaan (X4)	$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Selain itu juga melalui studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, referensi dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan hubungannya dengan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Data asosiatif kuantitatif merupakan data yang disajikan berupa angka-angka baik secara langsung diperoleh dari hasil penelitian, maupun data asosiatif kualitatif yang diolah menjadi kuantitatif. Dalam penelitian asosiatif kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan tahun 2016-2020.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung (melalui perantara). Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, dan pusat arsip. Data sekunder merupakan data yang digunakan atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, website, laporan keuangan yang dipublikasikan, jurnal, dan hasil penelitian-

penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian saat mengklasifikasikan permasalahan serta mengevaluasi data relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasi. Metode penelitian observasi adalah penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data sekunder yang merupakan jenis data yang diperoleh meskipun tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian.

Data yang diteliti berasal dari data histori perusahaan yaitu data keuangan yang sudah diaudit oleh perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan perhitungannya Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Program For Science*) dengan metode Analisis Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran

rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

X1 = Pertumbuhan Penjualan

X2 = Profitabilitas

X3 = Struktur Aktiva

X4 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi model klasik, perlu diadakan pengujian asumsi klasik.

Berikut ini menjelaskan tentang uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal.

Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Sedangkan normalitas pada satu variabel pada umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (*nonparametrik Kolmogorof Smirnov* (K-S)).

Suatu variabel bias disebut terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>0,05$ (Ghozali, 2013). Metode grafik bias dilakukan dengan melihat grafik histogram serta normal *probability plot*. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal *probability plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, menggunakan dasar pengambilan keputusan menjadi berikut :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi perkiraan normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh asal garis diagonal serta/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberikan pola distribusi normal, maka contoh tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160-163).

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan menurut (Ghozali, 2011), uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Bila ada hubungan akan mengakibatkan dilema multikolinearitas. Contoh regresi yang baik seharusnya antar variabel independen

tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan melihat *Tolerance Value* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Jika *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih mungil daripada 10 maka dapat disimpulkan tak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yg lain (Ghozali, 2011). Model regresi yg baik merupakan Jika varian asal residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2011). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain permanen, maka dianggap menggunakan homokedastisitas serta Jika tidak sinkron maka disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan menggunakan uji Glejser. Pengujian memakai uji Glejser yaitu meregresi nilai sempurna residual terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi lima % atau 0,05. Jika nilai probabilitas yg diperoleh lebih besar dari 0,05 maka contoh regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 sebelumnya (Priyatno, 2012). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada

problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin-Watson* yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Statistik *Durbin Watson* dapat menghasilkan nilai antara 0-4. Selanjutnya hasil statistik *Durbin Watson* dibandingkan dengan statistik dengan nilai tabel dL dan dU pada jumlah n pengamatan. Pengambilan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3. 4.
Auto Korelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis digunakan dengan menentukan koefisien determinasi, melakukan uji signifikansi parameter individual (uji hipotesis t) serta uji signifikan simultan (uji hipotesis f).

1. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji hipotesis t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara

individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t -hitung lebih besar dari t -tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

Uji hipotesis t juga bias dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang artinya secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji hipotesis F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

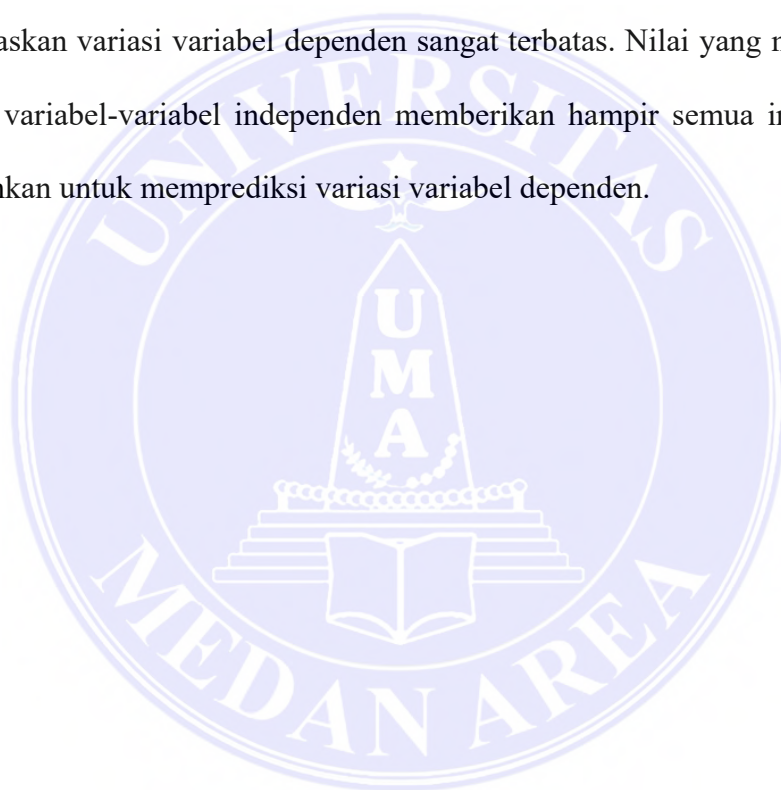
Uji hipotesis F bisa dilihat dari nilai signifikansi F pada output hasil analisis regresi menggunakan program SPSS (Pratama, 2013). Menurut (Ghozali, 2011), kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel pada $\alpha = 5\%$, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji hipotesis F dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F di output hasil regresi memakai SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Bila nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang artinya

model regresi tidak fit. Lalu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang artinya model regresi fit (Kusumadilaga, 2010).

3. Koefisien determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (*adjusted R^2*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai *Adjusted R^2* kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”, populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dan semua dijadikan sampel dengan jumlah 60 data keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata dan Perhotelan periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-0,348 < 2,003$ dan nilai signifikansi sebesar $0,729 > 0,05$.
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata dan Perhotelan periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-1,404 < 2,003$ dan nilai signifikansi sebesar $0,166 > 0,05$.
3. Struktur Aktiva secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata dan Perhotelan periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-4,420 > 2,003$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata dan Perhotelan periode 2016-2020. Hal ini

dibuktikan dengan nilai t hitung $6,047 > 2,003$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5. Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) dengan nilai F hitung $12,896 > 2,547$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

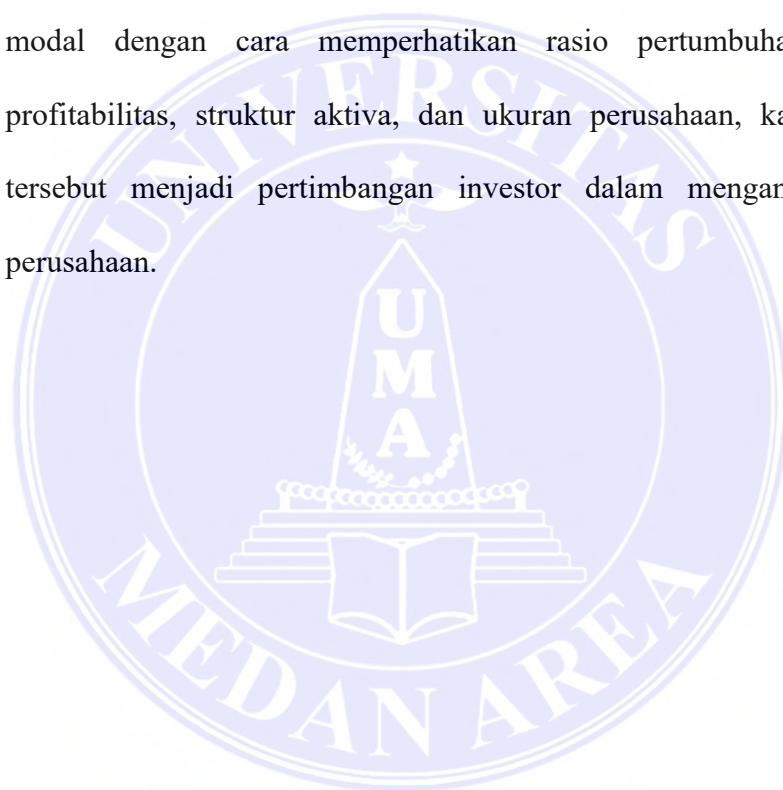
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan ingin melakukan pinjaman hutang jangka pendek maupun jangka panjang, hendaklah perusahaan harus menanamkan modalnya dengan jumlah yang besar dan harus mengoptimalkan hutangnya tersebut di karenakan akan sangat mempengaruhi tingkat keuntungan pada perusahaan sub sektor pariwisata dan perhotelan.
2. Tanpa adanya laba, tidak mungkin perusahaan memperoleh dana pinjaman. Untuk tetap dapat memiliki citra atau reputasi yang baik di mata kreditur, maka perusahaan harus dapat melakukan efisiensi biaya sehingga laba yang tersedia cukup untuk membayar bunga sebagai balas jasa atas dana yang dipinjamnya.
3. Bagi perusahaan diharapkan mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun

hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta menciptakan Struktur Aktiva yang optimum.

4. Bagi perusahaan adanya jumlah aset lancar yang lebih banyak dibandingkan aset tetap. Jumlah aset lancar yang digunakan untuk investasi sedikit. Sehingga banyaknya jumlah aset tidak menjadikan kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman modal.
5. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan struktur modal dengan cara memperhatikan rasio pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan, karena variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2011. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Brigham,EF. And Michael C, Ehrhardt. (2010). **Financial Management. (tenth Edition)**.Orlando: Harcourt College Publishers.
- Devi, N.M.N.C., N.L.G.E. Sulindawati, dan M.A. Wahyuni. 2017. **Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 7(1):1-12.
- Febriminanto, R.D. 2012. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010**. Universitas Indonesia. Depok.
- Gill, Amarjit. and Obradovich, John D. 2012. **The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms**. International Research Journal of Finance and Economics. 91
- Ghozali, I. 2011. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, Maulia dan Andayani. 2015. **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 7.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. 2013. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Kurniawan, C. 2015. **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Indonesia**.Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. **Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**. Pascasarjana Universitas Udayana.

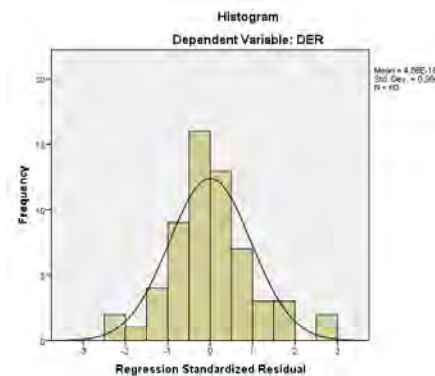
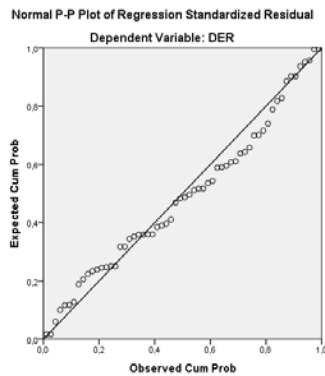
- Kusuma, S dan Zainul, A. 2013. **Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.** (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011).
- Natijah. 2015. **Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Busra Efek Indonesia.** Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Prasetyo, Achmad Eko. 2015. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.** Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Priyatno,D.2012.**Cara Belajar Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.**Yogyakarta: ANDI.
- Rajan, R.G. dan Luigi, Zingales. 1995. **What do we know about capital structure? Some evidence from international data.** Journal of finance, Vol.50, 5, hlm.1421-1460.
- Rambe Syahrul, dkk. 2015.**Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas danUkuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura.** Simposium Nasional Akuntansi X, MAKASSAR.
- Riyanto, Bambang. 2011. **Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan,** BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. **Statistika untuk Penelitian.** Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A.E. 2001. **Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta.** Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.2. No.2. Desember 2001.
- Tommy Kurniasih, Maria M. Ratna Sari. 2013. **Pengaruh Return Turn On Asset (ROA), Laverage, Coorporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi rugi Fiskal Pada Tax Avoidance.** Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No. 1, Februari 2013.
- Udayani, D., dan I.G.N. Suaryana. 2013. **Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Pada Struktur Modal.** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4(2): 299-314.

Lampiran 1 : Data Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun	SGR	ROA	SA	FZ	DER
BAYU	2016	9.750	0.05	0.25	27.206	1.10
	2017	-11.500	0.05	0.27	27.356	1.05
	2018	10.730	0.07	0.32	27.409	1.87
	2019	18.490	0.04	0.37	27.427	1.72
	2020	-6.530	0.02	0.31	27.264	1.68
HOTL	2016	10.650	0.12	0.55	27.693	0.80
	2017	17.310	0.08	0.55	27.718	0.84
	2018	35.200	0.07	0.57	27.818	0.81
	2019	30.990	0.04	0.57	27.934	1.07
	2020	-10.340	0.04	0.53	27.916	1.17
ICON	2016	0.300	0.01	0.47	26.873	3.15
	2017	9.850	0.05	0.44	26.758	2.30
	2018	14.880	0.02	0.22	26.705	0.81
	2019	-7.370	0.01	0.10	26.634	1.61
	2020	-33.900	0.01	0.10	26.639	1.84
INPP	2016	4.520	0.01	0.90	29.271	1.86
	2017	5.430	0.01	0.87	29.528	0.89
	2018	18.320	0.03	0.86	29.572	0.84
	2019	17.420	0.02	0.91	29.709	0.24
	2020	-29.020	0.02	0.93	29.667	0.25
JSPT	2016	-1.220	0.07	0.58	28.989	2.83
	2017	4.230	0.06	0.56	29.047	2.68
	2018	11.050	0.09	0.59	29.250	1.55
	2019	20.620	0.06	0.59	29.352	2.49
	2020	-3.740	0.03	0.66	29.381	1.48
KPIG	2016	7.460	0.05	0.89	30.281	2.23
	2017	5.240	0.04	0.88	30.361	2.21
	2018	0.050	0.04	0.85	30.494	2.24
	2019	24.250	0.02	0.80	30.984	2.25
	2020	9.500	0.04	0.62	31.013	2.22
PTSP	2016	4.130	0.18	0.60	26.284	0.72
	2017	2.350	0.10	0.59	26.322	0.60
	2018	12.150	0.07	0.65	26.315	0.82
	2019	14.040	-0.01	0.70	26.588	1.15
	2020	-4.010	0.02	0.68	26.665	1.02
PANR	2016	3.870	0.03	0.56	28.455	2.52
	2017	5.490	0.04	0.62	28.605	2.49
	2018	7.670	0.04	0.56	28.226	2.73
	2019	3.820	0.03	0.65	28.395	3.23
	2020	-86.900	0.02	0.62	28.200	2.28

PDES	2016	13.440	0.07	0.70	26.865	0.82
	2017	9.850	0.07	0.75	26.867	0.79
	2018	15.580	0.08	0.83	26.848	0.80
	2019	4.010	0.09	0.80	26.835	0.75
	2020	-2.190	0.03	0.76	26.551	1.11
PGLI	2016	103.810	-0.03	0.90	24.948	0.32
	2017	-15.450	0.01	0.93	25.117	0.26
	2018	30.330	0.00	0.91	25.158	0.26
	2019	-64.460	0.00	0.90	25.225	0.24
	2020	-25.690	0.00	0.88	25.185	0.23
PNSE	2016	34.550	0.12	0.65	26.940	0.55
	2017	-23.540	0.11	0.61	26.953	0.65
	2018	-14.750	0.07	0.64	26.849	0.50
	2019	-14.007	0.04	0.78	26.856	0.53
	2020	16.440	0.00	0.79	26.724	0.81
PSKT	2016	3.580	0.01	0.86	27.166	0.41
	2017	-2.750	0.01	0.86	26.909	0.55
	2018	7.880	0.01	0.87	26.876	0.52
	2019	10.100	0.02	0.88	26.864	0.55
	2020	10.270	0.00	0.88	26.802	0.55

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis



Tabel Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	60,86686732
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,066
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Tabel Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,696 ^a	,484	,446	,137	1,159

a. Predictors: (Constant), SIZE, SGR, ROA, SA

b. Dependent Variable: DER

Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,568	,450		-4,379	,000		
SGR	,000	,000	-,034	-,348	,729	,987	1,013
ROA	-,162	,252	-,141	-1,404	,166	,937	1,068
SA	-,753	,397	-,444	-4,420	,000	,928	1,078
FZ	,033	,006	,590	6,047	,000	,984	1,016

a. Dependent Variable: DER

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,568	,450		-4,379	,000
SGR	,000	,000	-,034	-,348	,729
ROA	-,162	,252	-,141	-1,404	,166
SA	-,753	,397	-,444	-4,420	,000
FZ	,033	,006	,590	6,047	,000

a. Dependent Variable: DER

Tabel Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,568	,450		-4,379	,000
	SGR	,000	,000	-,034	-,348	,729
	ROA	-,162	,252	-,141	-1,404	,166
	SA	-,753	,397	-,444	-4,420	,000
	FZ	,033	,006	,590	6,047	,000

a. Dependent Variable: DER

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,977	4	,494	12,896	,000 ^b
	Residual	,757	55	,214		
	Total	,733	59			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), FZ, SGR, ROA, SA

Tabel Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,696 ^a	,484	,446	,137	1,159

a. Predictors: (Constant), SIZE, SGR, ROA, SA

b. Dependent Variable: DER

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan: Jl. Medan-Nias, 5 Medan-Tanjung Tegal (061) 7964000, 7964001, 7964002, 7964003, Fax: (061) 7964004
Kampus II : Jl. Sei Sengau No. 70A/Jl. Seiin Baru No. 79B Medan Telp: (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feumae@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : MERLIN INDAH CAHYANI ZANDROTO
N P M : 188320206
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Dan Perhotelan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 Juni 2022

Program Studi Manajemen

